

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan adalah gambaran keberhasilan perusahaan berupa pencapaian hasil dari aktivitas yang dilakukan (Fahmi, 2012). Kinerja keuangan merupakan analisa dengan tujuan mengukur pelaksanaan perusahaan apakah sesuai dengan aturan pelaksanaannya. Kinerja keuangan yang baik, akan mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Maka, setiap pihak terutama pihak eksternal memerlukan informasi atas laporan keuangan perusahaan. Analisis atas laporan keuangan sangat penting karena dengan mengetahui laporan keuangan dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Salah satu sistem yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan adalah *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan. Semakin baik pelaksanaan tata kelola perusahaan, maka akan semakin meningkat pula kinerja keuangannya. *Good Corporate Governance* memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan visi dan misi dan merupakan sarana untuk memilih teknik monitoring kinerja. *Good Corporate Governance* juga memberikan jaminan keuntungan dan keamanan atas dana yang ditanamkan tidak akan digelapkan oleh pengelola perusahaan.

Selain *Good Corporate Governance* hal penting lain yang perlu dipertimbangkan oleh investor dan kreditor adalah karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan dilihat berdasarkan nilai *Leverage* dan ukuran

perusahaan. *Leverage* menunjukkan proporsi penggunaan hutang untuk biaya investasi. Sehingga *Leverage* berfungsi untuk meningkatkan kinerja keuangan, dikarenakan perolehan modal dari utang dapat mengetahui pengaruh utang terhadap peningkatan kinerja keuangan, Brigham dan Houston (2001) menyatakan bahwa *Leverage* keuangan merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan laba. Penggunaan hutang dalam investasi sebagai tambahan untuk mendanai aktiva perusahaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, karena aktiva perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba, dengan demikian laba yang tersedia untuk pemegang ekuitas menjadi lebih besar.

Ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan. Terdapat proksi yang mewakili ukuran perusahaan diantaranya total aset dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan melihat seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan (Haryanto, 2014).

Perusahaan manufaktur secara ekonomis adalah suatu perusahaan yang melakukan aktivitas dalam pengolahan bahan mentah menjadi barang yang memiliki nilai jual. Pemfokusan penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Perusahaan Logam dan Sejenisnya merupakan perusahaan yang kegiatan operasionalnya diharuskan menggunakan peralatan teknologi

modern karena kegiatannya yaitu memproduksi barang dengan ukuran besar diantaranya baja, tembaga dan beton. Selain itu alat yang digunakan terbilang mahal yang masuk kedalam aset perusahaan.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, kinerja keuangan pada perusahaan perlu diteliti lebih lanjut dikarenakan perhitungan masing-masing perusahaan memiliki perbedaan. Perolehan laba yang tidak konsisten atau mengalami penurunan setiap tahunnya dipicu oleh faktor apa saja, dan apakah GCG, Leverage serta Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Penjelasan lebih lengkap perihal pengaruh dan hubungan masing-masing variabel akan dijelaskan pada bab berikutnya.

Berdasarkan penelitian Bukhori (2012), dengan judul Pengaruh GCG dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan memperoleh hasil bahwa GCG dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Penelitian selanjutnya oleh Yuyun (2015), dengan judul Pengaruh *Employee Stock Option Program* (ESOP), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan menunjukkan hasil *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA). Shindu dan Setyawan (2014) menyatakan pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh GCG, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap kinerja Keuangan Perusahaan menunjukkan hanya variabel GCG dan *Leverage* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini adalah replikasi penelitian sebelumnya yakni penelitian Shindu (2014) yang meneliti bahwa variabel yang berpengaruh terhadap

kinerja keuangan hanya GCG dan *Leverage*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek serta periode penelitian. Objek pada penelitian sebelumnya yaitu perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2012-2013. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian tahun 2015-2019, dan belum pernah diteliti sebelumnya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul yaitu : **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 ?

3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 ?
4. Apakah GCG, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 ?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 ?
2. Mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 ?
3. Mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 ?
4. Mengetahui apakah GCG, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 ?

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi pihak lain yang membutuhkan informasi mengenai hal-hal yang mempengaruhi kinerja keuangan, dan dapat digunakan untuk tambahan ilmu pengetahuan untuk dikembangkan pada kemudian hari.

b. Bagi Perusahaan Logam dan Sejenisnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar analisa untuk mempertimbangan cara meningkatkan kinerja keuangan, dan agar perusahaan bisa lebih baik lagi dalam kinerja keuangannya pada masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman mengenai pengaruh GCG, *Leverage* dan *Ukuran Perusahaan* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber referensi dan masukan bagi pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh GCG, *Leverage* dan *Ukuran Perusahaan* terhadap kinerja keuangan.